

## ABSTRAK

**Anda Pane S.Pd (2015): “Pengaruh Model Pembelajaran dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Sepak Bola”. Tesis, Bandung. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran dan kecerdasan intelektual terhadap keterampilan gerak dasar sepak bola. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran inkuiri dan *Cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran sepak bola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *nonequivalent pre-test post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 280 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Waktu penelitian yaitu selama 6 minggu, jumlah perlakuan selama 12 kali pertemuan, dengan frekuensi 1 minggu 2 kali. Instrumen yang digunakan untuk tes kecerdasan intelektual adalah *Advanced Progressive Matrices* dan tes keterampilan sepak bola dari Yeagley. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Covarian (ANCOVA) yang dengan taraf signifikansi  $\alpha$  0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat hubungan kecerdasan intelektual dengan keterampilan gerak dasar sepak bola. (2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan gerak dasar sepak bola yang diajar melalui model inkuiri dan model *cooperative learning* tipe STAD. (3) Tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran dan kecerdasan intelektual terhadap keterampilan gerak dasar sepak bola secara bersama-sama.

**Kata kunci** : Model Pembelajaran, Kecerdasan Intelektual, Keterampilan Gerak Dasar Sepak Bola

## ABSTRACT

**Anda Pane S.Pd (2015): “The Effect of Learning Model and the Intelligence Quotient on the Learning Outcomes of Football Skills. Thesis. Bandung. School of Postgraduate Indonesia University of Education.**

The purpose of this research is to find out the effect of the learning model and the intelligence quotient on the learning outcomes of football skills. The learning model used is the inkuiri and the cooperative learning with STAD (Student Team Achievement Division) type. It is expected that the result of this research will be used as an alternative solution in developing the quality of football learning. The method used is the experiment method with the nonequivalent pre-test post-test design. The population of this study are 280 students of grade VII in SMP Negeri 1 Cisarua, West Bandung. The sample is 71 students and the sampling technique used is the purposive sampling technique. The research takes around 6 weeks, with 12 meetings for the treatments and it is done twice a week. The instrument used for the intelligence quotient test is Advanced Progressive Matrices and the soccer skills test by Yeagley. The data analysis used Covarian Analysis with the  $\alpha$  0,05 significance level. The result shows that (1) there is no connection of intellectual quotient with learning outcomes of the football skills. (2) there is no significant difference between the learning football skills taught through inkuiri and cooperative learning model with STAD type (3) there is no effect between the learning model and the intellectual quotient on the learning outcomes of football skills jointly.

**Keywords:** Learning Model, Intelligence Quotient, Football Skills